



SERVICE SPAREPARTS SALES | RENTAL

MUNCUL GROUP
Copier, Trading, Property, Hospitality and F&B

"Inspiration Of Jogja"

Jl. Soragan No. 45 Bantul - Yogyakarta
Telp. (0274) 623 033

JOGJA CITY MALL
Spirit of Jogja

Jl. Magelang KM. 6 No. 18 Sinduadi, Sleman - Yogyakarta
@jogjacitymall @jogjacitymall

Sleman City Hall
Pavilion of Jogja

Jl. Magelang KM 9.6 Deggung, Tridadi, Sleman 55511
@slemancityhall @slemancityhall

RUMAH SAKIT

Happy Land

DOCTOR ON CALL
Konsultasi Dokter Datang Ke Rumah Anda

HOTLINE:
08112822319
0274556585

Home Health Care

perwita group

Jl. P. Diponegoro 52B - 54 YOGYAKARTA 55232
Telp. : (0274) 515267 - 563944 - 565945 (5 lines) Fax. : (0274) 561452
E-mail: perwita_karya@yahoo.com & perwitakarya@gmail.com

Keluarga

Hoo Ming Bing

PT. SETIA TUNGGAL MULIA

Kedaulatan Rakyat

KORAN

MERAPI

Tuntas Tanpa Tendensi

SEKOLAH BUDI UTAMA

BUPATI PASTIKAN BERJALAN LANCAR DAN KONDUSIF

Nenek Kena Covid-19, Satu Siswa Tak Ikut ASPD

SLEMAN (KR) - Sebanyak 16.962 siswa di Kabupaten Sleman mulai mengikuti Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) yang akan berlangsung selama tiga hari. Peserta ASPD terdiri 15.766 siswa SD, 1.129 siswa MI dan 67 siswa Kejar Paket A. Sedangkan untuk jumlah pengawas ruang sebanyak 1.818 orang.

Bupati Sleman Kustini SP didampingi Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana memantau ASPD hari pertama, Senin (24/5) di SDN Pendowoharjo, SDN Rejondani, SDN Ngablak dan SDN Margorejo.

"Berdasarkan hasil pantauan yang kami lakukan bersama tim, ASPD berjalan lancar dan menerapkan protokol kesehatan. Kami berharap ASPD ini dapat mengawali kegiatan tatap muka di sekolah sesuai protokol kesehatan se-

belum dimulainya kegiatan belajar mengajar secara luring pada bulan Juli 2021. Rencananya tatap muka seminggu dua kali dan dibatasi 50 persen jumlah siswa," jelasnya.

Kepala Disdik Sleman Ery Widaryana menambahkan, ASPD dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan dan dirancang untuk menghasilkan informasi akurat tentang perkembangan mutu dari waktu ke waktu dan kesenjangan antarbagian dalam sistem pendidikan. Hal ini

dalam rangka memperbaiki kualitas belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

"ASPD tidak dipergunakan untuk menentukan kelulusan, tetapi menjadi dasar dilakukan perbaikan pembelajaran. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai salah satu alat ukur seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya," tegasnya.

Sementara itu di SDN Semarangan 2 Godean, ada satu siswa yang tak mengikuti ASPD. Hal itu dikarenakan ada anggota keluarga dari siswa yang positif Covid-19. Rencananya siswa tersebut mengikuti ujian susulan.

Kepala SDN Semarangan 2 Godean Suharyanto mengatakan, sebenarnya ada 34 siswa yang ikut ASPD. Namun yang hadir hanya 33 siswa karena ada satu siswa sedang menjalani isolasi mandiri di rumah. "Nenek dari siswa itu terpapar Covid-19. Hasil swab dari siswa hari ini (kemarin) baru keluar. Apa pun hasilnya, anak tersebut kami minta untuk tidak mengikuti ujian terlebih dulu supaya siswa lainnya tidak khawatir," tuturnya.

Sekretaris Komisi D M Zuhdan SPd MAP yang melakukan pemantauan ASPD di SDN Semarangan 2 Godean mengapresiasi atas

keterbukaan dan ketegasan SOP penerapan protokol kesehatan. Tentu itu untuk menjamin ketenangan siswa lain yang mengikuti ujian ASPD. "Artinya sekolah cukup tegas terhadap SOP protokol kesehatan. Kalau memang ada anggota siswa yang terpapar Covid-19, sebaiknya mengikuti ujian susulan,"

katanya.

Zuhdan juga meminta kepada Dinas Pendidikan untuk tetap memfasilitasi siswa yang tidak bisa hadir saat ujian ASPD maupun ujian susulan mendatang karena sedang menjalani isolasi mandiri. Sehingga hak siswa untuk mengikuti ujian ASPD tetap bisa diperoleh. "Kalau memang

saat ujian susulan belum bisa ikut, ya dinas harus tetap memfasilitasi. Soalnya ini kasuistik, bukan tidak hadir karena halangan lainnya," pinta Zuhdan.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pendidikan Ery Widaryana mengaku, siswa yang tidak bisa mengikuti ASPD akan diberi kesempatan mengikuti ujian

susulan pada 2 dan 3 Juni. Kalau ada siswa yang saat ujian susulan tetap belum mengikuti karena isolasi mandiri, dinas tetap akan memfasilitasi ujian susulan lagi. "Tapi itu hanya khusus bagi siswa yang menjalani ujian susulan di luar tanggal 2 dan 3 Juni. Kalau alasan lainnya, tidak bisa," tegasnya. (Has/Sni)-d



Bupati Kustini SP memantau pelaksanaan ASPD hari pertama.

Plaza Ambarrukmo Gelar Solevacation 6.0

SLEMAN (KR) - Para pelaku industri kreatif yang lokal yang terusterus berpikir secara kreatif dalam beradaptasi di masa-masa sulit inilah yang akhirnya menginspirasi Solevacation sebagai sarana pemberdayaan industri kreatif, khususnya brand lokal di Indonesia. Mengusung tema 'A Brighter Season', Solevacation 6.0 hendak mewakili harapan dan kepercayaan para pelaku industri kre-

atif lokal tanah air bahwa keadaan ekonomi dan laju perkembangan industri kreatif lokal akan segera membaik dengan kembali menyelenggarakan eventnya di Plaza Ambarrukmo Yogyakarta, 27 hingga 30 Mei.

Co-Founder Solevacation Gabriel Bayu mengatakan, masa pandemi yang tak kunjung usai, tak lantas membuat para pelaku industri kreatif lokal menyerah begitu saja.

"Event Solevacation 6.0 mendapat dukungan penuh dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai sebuah sarana pemberdayaan yang efektif dan kongkrit terhadap laju perkembangan industri kreatif lokal tanah air," katanya, Senin (24/5).

General Manager Plaza Ambarrukmo Surya Ananta menambahkan, Solevacation merupakan sebuah community based sneakers dan local brand festival yang telah berdiri sejak 2018 yang digagas Dr.Tirta Mandira Hudhi dan Gabriel Bayu.

"Kurang lebih 60 tenant dengan total persentase brand lokal yang terdiri dari sneakers lokal dan clothing brand lokal mencakup 70 persen dari keseluruhan tenant dari beberapa daerah di seluruh Indonesia akan mengikuti Solevacation 6.0 ini," tambahnya. (Ira) -d



Surya Ananta (kiri) dan Gabriel Bayu (kanan).

Program 'Si Wolly Nyaman' Diluncurkan Pemkab Sleman

SLEMAN (KR) - Jumat (21/5) lalu, di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman berlangsung Dialog Rakyat dalam rangka grand launching Program 'Si Wolly Nyaman'. Program 'Si Wolly Nyaman' yang diluncurkan Pemkab Sleman ini sejatinya adalah program pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan menerapkan teknologi nyamuk ber-Wolbachia. Sebuah teknologi yang terbukti efektif, aman, dan ramah lingkungan.

Masyarakat luas juga dapat menikmati grand launching yang menghadirkan narasumber Dra Hj Kustini Sri Purnomo (Bupati Sleman), dr Joko Hastaryo MKes. (Kepala Dinas Kesehatan Sleman), Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD (Project Leader WMP Yogyakarta), dan Trihadi Saptoadi (Ketua Yayasan Tahija) ini secara daring melalui Kanal YouTube Sleman TV.

Acara dimulai pukul 08.30 WIB dengan hiburan musik dari Den Baguse Ngarso dan kawan-kawan. Pria yang bermama asli Drs Susilo Nugroho ini jugalah yang kemudian menjadi pemandu Dialog Rakyat yang berlangsung sekitar dua jam ini.

Usai pembukaan acara, Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD, memberikan penjelasan mengenai inovasi nyamuk ber-Wolbachia yang telah terbukti menurunkan 77% kasus DBD di Kota Yogyakarta, serta terbukti aman bagi lingkungan dan manusia. "Kegiatan peletakan ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia di Kabupaten Sleman akan dimulai sejak Mei hingga November 2021, dan dilakukan dengan kerjasama antara kader kesehatan dan staf WMP Yogyakarta," jelasnya.

Trihadi Saptoadi dari Yayasan Tahija yang hadir secara daring, mengungkapkan pengalaman bekerjasama dengan Pemkab Sleman pascapenelitian penting artinya dalam menggali pembelajaran bersama dalam mengembangkan model implementasi teknologi tersebut. Pada kesempatan ini Trihadi Saptoadi juga menyampaikan, "Keluarga Tahija melalui Yayasan Tahija bertekad agar implementasi di Sleman berhasil dengan baik dalam menurunkan kasus Dengue."

Pada kesempatan terpisah, dr Riris Andono Ahmad, MPH PhD, dari tim WMP Yogyakarta menjelaskan, nyamuk Aedes aegypti ber-Wolbachia yang dilepaskan di Sleman sudah terbukti aman. "Nyamuk ber-Wolbachia yang dititipkan di rumah warga telah dipastikan aman karena tidak dapat lagi menularkan virus dengue. Dari hasil analisis



Peluncuran Program 'Si Wolly Nyaman' oleh Bupati Sleman.

risiko oleh tim ahli independen yang dibentuk Kemenristek Dikti dan Balitbangkes Kemenkes, disimpulkan bahwa risiko teknologi ini dapat diabaikan," terang pria yang lebih akrab dipanggil dr Donnie ini.

Pencanangan sekaligus soft launching Program 'Si Wolly Nyaman' ini sesungguhnya telah dilakukan 16 Februari 2021 oleh Bupati Sleman saat itu, Drs H Sri Purnomo MSi, yang menandai dimulainya Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman mengimplementasikan teknologi Wolbachia di lapangan. Dalam implementasinya Dinkes Sleman berkolaborasi dengan World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada, serta didukung oleh Yayasan Tahija.

Implementasi 'Si Wolly Nyaman' dilakukan pada 20 puskesmas yang tersebar di 13 kapanewon, 39 kalurahan, dan 588 padukuhan di Sleman, dengan mempertimbangkan tingkat angka kejadian DBD di wilayah yang bersangkutan. Agar dapat menjangkau semua lokasi tersebut, akan dititipkan lebih dari 22.000 ember yang secara rutin akan diisi telur nyamuk ber-Wolbachia. Selama enam bulan periode penitipan ember ini di masyarakat, akan dilakukan penggantian telur nyamuk selama dua minggu sekali.

Tahapan-tahapan implementasi program yang telah dilaksanakan sejak soft launching yang lalu adalah Sosialisasi Program yang dilakukan di tingkat kalurahan. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan ke tahapan program berikutnya, yaitu Pendataan Orang Tua Asuh oleh kader didampingi WMP Yogyakarta.

Kemudian setelah grand launching hari ini, tahapan program yang akan berlangsung hingga November 2021 mendatang adalah Penitipan Ember berisi Telur Nyamuk ber-Wolbachia, dilanjutkan Monitoring Populasi Nyamuk,

dan diakhiri dengan Penarikan Ember berisi Telur Nyamuk ber-Wolbachia. Diharapkan setelah tahapan-tahapan tersebut terlaksana, penurunan angka kasus DBD di Kabupaten Sleman dapat terwujud.

Di grand launching ini, Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo berpesan bagi orang tua asuh ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia, baik yang berada di pemukiman, perkantoran, atau fasilitas umum, agar dapat selalu memantau kondisi ember yang dititipkan, supaya tetap aman, tidak tumpah, dan tidak sampai hilang. "Jika ada pertanyaan terkait program dan implementasinya, orang tua asuh dan warga dapat langsung bertanya melalui Laporan Sleman dan nomor hotline Dinas Kesehatan Sleman," pungkask beliau.

Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo menjelaskan, diluncurkannya Program 'Si Wolly Nyaman' ini merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap kesehatan warga Sleman. "Manfaat program ini untuk mengurangi kasus penularan lokal DBD di Sleman, minimal sampai 50%," jelasnya.

Seremoni peluncuran Program 'Si Wolly Nyaman' ditandai peletakan ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia oleh Bupati Sleman, didampingi Kepala Dinas Kesehatan Sleman. Kegiatan ini secara simbolis mengawali tahapan peletakan ember serupa di seluruh 588 padukuhan yang tersebar di wilayah Sleman.

"Jangan lupa untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Pola Hidup Bersih dan Sehat, agar badan dan lingkungan selalu sehat," pesan Bupati. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program Si Wolly Nyaman, dapat mengunjungi laman berikut <https://s.id/siwollynyaman>. (Has) -d